

Perilaku Pekerja Laundry Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Tahun 2022: (Studi kasus di RS X Sidoarjo)

Vera Desysaputri, Hadi Suryono*, Suprijandani, Demes Nurmayanti, Marlik

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Article history:

Received : 04 Oktober 2022

Revised : 26 Oktober 2022

Accepted : 13 Maret 2023

Keywords:

APD

Laundry

Behaviour

ABSTRACT

Personal protective equipment (APD) is a tool that has a function to protect humans in the threat of contaminants caused by a job that has a potential risk of danger. This study aims to determine the behavior of using APD in the Laundry at X Hospital, Sidoarjo. This research method was descriptive through a cross sectional approach. The research variables were worker behavior related to knowledge, attitudes, facilities and infrastructure and supervision of the use of APD. The population of this study were 8 respondents from all workers in the Laundry. Determination of the sample of this study was total sampling technique. The data collection tools used in this study were questionnaires and observations. Data analysis was done descriptively. The results of the study showed that 87.5% of laundry good knowledge, 100% good attitude, 84% good infrastructure facilities, and 82% good supervision. Overall, the behavior of laundry was said to be well behaved. The conclusion of this study was the behavior of using APD for laundry is said to be well behaved. It is recommended to apply strict sanctions/punishments to laundry who do not use APD and tightened supervision to increase worker awareness in complying with regulations on the use of APD.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Correspondence author: hadisur@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) merupakan perlengkapan atau alat yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu kerja untuk melindungi diri dari potensi risiko paparan bahan kimia yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (Tarwaka, 2008).

Merurut data ILO (Internasional Labour Organization) menyatakan bahwa ≥ 250 juta kejadian kecelakaan kerja dan ≥ 160 juta kejadian sakit yang disebabkan karena potensi paparan bahaya di tempat kerja dalam setiap tahunnya. Adapun sebanyak 1,2 juta jiwa pekerja yang meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat

kerja. Sebanyak 80% penyebab kecelakaan kerja disebabkan karena faktor kelalaian yang dilakukan oleh pekerja yaitu perilaku dalam penggunaan APD (ILO, 2013).

Berdasarkan data awal pada survey pendahuluan bulan Maret 2022 dengan melakukan observasi didapatkan pekerja dibagian proses pencucian linen beberapa diantaranya tidak mematuhi dalam penggunaan APD seperti masker dan sarung tangan. Dalam hal ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh detergen/pemutih dan juga dapat mengakibatkan kontaminasi bahan kimia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pekerja laundry dalam penggunaan APD di RS X Sidoarjo Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di Instalasi Laundry. Penentuan sampel pada penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik total sampling sehingga sampel diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu 8 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah yaitu perilaku pekerja terkait pengetahuan, sikap, fasilitas sarana prasarana dan pengawasan terhadap penggunaan APD. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan observasi mengenai penggunaan APD. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan perilaku pekerja terkait penggunaan APD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dan Sikap Pekerja Laundry dalam Penggunaan APD

Alat pelindung diri (APD) ialah perlengkapan atau alat yang dipakai seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk melindungi diri dari potensi risiko paparan bahan kimia yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (Budiyanto, 2015).

Tabel 1

Pengetahuan dan Sikap Pekerja Instalasi Laundry RS X Sidoarjo Tahun 2022

Variabel	Frekuensi			Persentase (%)			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan	7	1	0	87,5	12,5	0	100
Sikap	8	0	0	100	0	0	100

Implementasi dalam penggunaan alat pelindung diri juga dipengaruhi oleh faktor manusia yaitu meliputi perilaku dan faktor lingkungan yang baik dapat mengurangi tingkat terjadinya kecelakaan secara signifikan. Perilaku manusia merupakan hasil kesinambungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu baik maupun buruk yang diamati secara langsung maupun tidak langsung yang didalamnya memiliki pengaruh signifikan (Tarwaka, 2008).

Menurut teori Lawrence Green dalam penelitian ini faktor perilaku (behavior causes) dipengaruhi oleh faktor predisposisi (Predisposing Factors) yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (Enabling Factors) yang didalamnya terdapat fasilitas sarana prasarana, dan faktor penguat (Reinforcing Factors) meliputi pengawasan/peraturan (Sanjeev, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan pekerja laundry terhadap penggunaan alat pelindung diri didapatkan bahwa mayoritas pekerja laundry memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 87,5%. Seiring dengan penelitian yang dilakukan Nurfarida Safitri (2016) bahwa pendidikan seseorang akan sangat berpengaruh

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas sarana prasarana yang dimiliki pekerja laundry terhadap penggunaan alat pelindung diri menunjukkan bahwa mayoritas memiliki fasilitas sarana prasarana yang baik. Seiring dengan penelitian oleh Abdillah (2014) yang mengatakan bahwa sarana prasarana di lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pekerja secara beriringan maupun secara bersama-sama.

terhadap pengetahuan yang dimiliki serta kemampuan menerima dan memahami informasi yang diberikan. Secara garis besar tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku setiap individu. Berdasarkan hasil penelitian sikap pekerja laundry terhadap penggunaan alat pelindung diri didapatkan bahwa mayoritas pekerja memiliki sikap yang baik. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Aisyah (2019) bahwa sikap kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan berjalan beriringan dengan sikap baik terhadap kinerja pekerja

Fasilitas Sarana Prasarana Pekerja Laundry dalam Penggunaan APD

Tabel 3

Fasilitas Sarana Prasarana Pekerja Instalasi Laundry RS X Sidoarjo Tahun 2022

Fasilitas Sarana Prasarana	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	78
Cukup	6	22
Kurang	0	0
Jumlah	27	100

Pengawasan Pekerja Laundry dalam Penggunaan APD

Tabel 4

Pengawasan Instalasi Laundry RS X Sidoarjo Tahun 2022

Pengawasan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	82
Kurang	2	18
Jumlah	11	100

Berdasarkan hasil penelitian pengawasan didapatkan bahwa pengawasan yang dimiliki pekerja laundry terhadap penggunaan alat pelindung diri mayoritas memiliki pengawasan yang baik. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Anastasya Yuyun Toding (2016) yang menjelaskan bahwa anantara kinerja pekerja terhadap pengawasan terdapat pengaruh yang signifikan.

Perilaku Pekerja Laundry dalam Penggunaan APD

Tabel 5

Perilaku Pekerja Instalasi Laundry Rs Delta Surya Sidoarjo Tahun 2022

Perilaku	Nilai	Presentase (%)
Pengetahuan	Baik	87,5
Sikap	Baik	100
Fasilitas Sarana Prasarana	Baik	84
Pengawasan	Baik	82

Berdasarkan hasil akumulasi keseluruhan perilaku dalam penggunaan alat pelindung diri menunjukkan bahwa perilaku pekerja di Instalasi Laundry RS Delta Surya Sidoarjo tergolong dalam perilaku baik. Faktor penghambat juga didukung dengan faktor pendorong sehingga dapat mencapai tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) dalam meminimalisir risiko keselamatan dan kesehatan SDM dan lingkungan rumah sakit sehingga dapat mengurangi gangguan kesehatan dan angka kecelakaan/angka kematian yang diakibatkan dari ketidakpatuhan penggunaan alat pelindung diri pekerja. Kesimpulan tabel tanpa menarasikan kembali angka-angkanya. Sekaligus dibahas dengan membandingkan penelitian sebelumnya yang didapat dari sumber primer (artikel jurnal atau buku referensi). Dapat juga menggunakan pendapat peneliti terkait hasil tabel

KESIMPULAN

Hasil penelitian perilaku pekerja laundry di Instalasi Laundry RS X Sidoarjo yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh pekerja laundry mempunyai perilaku baik dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Meskipun ada beberapa faktor yang kurang meliputi tidak adanya sanksi/hukuman bagi pekerja laundry yang tidak mematuhi penggunaan APD saat bekerja. Akan tetapi hal ini didukung oleh adanya pengawasan rutin yang dilakukan secara kontinyu 6 bulan sekali oleh pihak yang memiliki kewenangan. Tersedianya pembinaan/pelatihan juga dapat mengontrol dan meminimalkan potensi risiko bahaya kesehatan keselamatan kerja di Instalasi Laundry RS X Sidoarjo.

SARAN

Saran untuk instansi terkait diharapkan adanya penerapan sanksi/hukuman yang tegas

kepada pekerja laundry yang tidak mematuhi dalam penggunaan APD dengan benar saat bekerja serta pengawasan penggunaan APD bagi pekerja diharapkan lebih diperketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. Analisis Peran Ganda Pekerjaan Wanita di BPJS Ketenagakerjaan Gresik. Gresik : Universitas Muhammadiyah. 2019.
- Abdillah, W. d. Partial Least Square (PLS). Yogyakarta: Andi. 2014.
- Budiyanto, A. d. (2015). Pengetahuan dan Sikap Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Industri Informal Pengelasan di Desa Singajaya, Indramayu. *ejournal.unwir.ac.id*, Vol-3.
- ILO. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktifitas. Jakarta: SCORE. 2013.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.
- Nurfarida Safitri, A. D. Manajemen Linen Pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sidoarjo. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 2016 Vol. 14 No 2. <https://doi.org/10.36568/kesling.v14i2.242>.
- Peraturan Menteri Kesehatan, R. (2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta: Permenkes RI.
- Permenakertrans. (2008). Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Menakertrans Republik Indonesia.
- Sanjeev, S. K. (2012). Hospital Infection Control Guidelines Principles and Practice. India: JAYPEE.
- Sarwoto. (1991). Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Skinner, B. F. (2013). Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press. 2008.
- Toding, A. Y. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pipit Mutiara Indah di Desa Sekatak Buji Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. *ejournal administrasi bisnis*, 2016 ISSN 2355-5408.
- Yanti B, E. W. (2020). Community Knowledge, Attitudes and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmissiion Of Covid-19 In Indonesia. *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*, 8.